

LAMPIRAN

1. Tabel Wawancara: Pendeta (Bapak Pendeta Petrus)

No.	Pertanyaan	Jawaban / Tanggapan
1	Bagaimana Bapak memahami konsep misi integral dalam kondisi pelayanan gereja, dan sejauh mana misi integral tersebut tercermin dalam upaya gereja untuk menjawab kebutuhan sosial-ekonomi jemaat?	Pendeta bukan hanya bertugas berkhotbah dan memimpin ibadah. Misi integral mengajarkan bahwa pelayanan gereja harus menyentuh seluruh dimensi kehidupan jemaat, baik rohani, sosial, maupun ekonomi sebagai satu kesatuan yang tidak dapat di pisahkan. Kalau jemaat lapar dan susah secara ekonomi, maka itu juga bagian dari tanggung jawab pelayanan saya sebagai seorang pendeta. Dalam pemahaman misi integral, kesaksian iman bukan hanya lewat kata-kata, tetapi juga lewat tindakan nyata yang membebaskan dan memberdayakan jemaat dari kemiskinan dan ketergantungan. Misi gereja itu mnyeluruh, rohani dan jasmani harus berjalan beriringan demi mewujudkan shalom yang sejati di tengah jemaat dan masyarakat.
2	Program atau upaya apa saja yang pernah dilakukan gereja dalam membantu atau memberdayakan ekonomi jemaat?	Di Jemaat Saludalle programnya masih sangat terbatas. Kondisi jemaat sudah sangat berkurang (dari 88 KK kini hanya tersisa 5 anggota jemaat termasuk pendeta). Akses menuju tempat ini juga sangat sulit dilalui sehingga mempersulit pembuatan program pemberdayaan ekonomi. Dulu pernah ada diskusi soal pertanian bersama, tetapi belum berjalan serius. Selama ini pelayanan lebih berfokus pada firman dan sakramen.
3	Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai iman (seperti kerja keras, disiplin, tanggung jawab) dalam pengajaran kepada jemaat terkait kehidupan ekonomi?	Menyampaikan dalam khotbah bahwa bekerja bukan sekadar mencari uang, melainkan bentuk ibadah kepada Tuhan. Jika malas, berarti tidak menghormati pemberian Tuhan. Nilai disiplin dan tanggung jawab disampaikan lewat pesan firman Tuhan.
4	Apa saja kendala yang dihadapi	Kendalanya banyak: jemaat yang tersisa

	dalam menggerakkan jemaat untuk mandiri secara ekonomi?	sudah sangat sedikit (sekitar 5 orang) karena banyak yang merantau. Jemaat yang tinggal umumnya sudah tua dan tidak punya banyak energi untuk memulai usaha baru. Selain itu, tidak ada modal dan akses ke pasar juga terbatas.
5	Menurut Bapak, sejauh mana pengaruh ajaran gereja terhadap pola pikir dan perilaku ekonomi jemaat saat ini?	Pengaruhnya ada, tetapi belum maksimal. Jemaat percaya Tuhan yang memberi rezeki, namun terkadang hal itu membuat mereka pasif (hanya menunggu tanpa usaha). Padahal, iman yang benar seharusnya mendorong untuk bekerja keras.

2. Tabel Wawancara: Majelis Gereja (Bapak Penias S.Pd, Gr. / Penatua)

No.	Pertanyaan	Jawaban / Tanggapan
1	Bagaimana peran majelis dalam mendukung program gereja yang berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi jemaat?	Majelis belum melakukan program ekonomi. Sebenarnya ingin sekali membantu, tetapi kapasitasnya sangat terbatas mengingat lokasi berada di pedalaman, sulit dijangkau, dan jumlah jemaat sudah sangat sedikit.
2	Apakah gereja memiliki perencanaan atau program khusus terkait peningkatan ekonomi jemaat? Jika ada, bagaimana pelaksanaannya?	Belum ada program khusus, hal ini hanya sebatas pekerjaan rumah bagi majelis/jemaat yang masih tersisa.
3	Bagaimana pengelolaan keuangan gereja dalam mendukung kegiatan sosial-ekonomi jemaat?	Keuangan gereja saat ini sangat terbatas karena persembahan berkurang seiring berkurangnya jemaat. Gereja sudah berusaha mengelola dana yang ada dengan sebaik-baiknya, tetapi untuk mendanai program ekonomi jemaat masih sangat sulit.
4	Menurut Anda, bagaimana peran pendeta dalam memotivasi jemaat untuk	Pendeta sangat berperan dalam hal ini. Ketika pendeta aktif menyampaikan bahwa bekerja adalah panggilan Tuhan,

	bekerja dan meningkatkan taraf hidup?	jemaat menjadi lebih semangat. Sayangnya, karena kondisi yang ada, pendampingan seperti ini belum bisa dilakukan secara rutin dan konsisten.
5	Apa tantangan yang dihadapi majelis dalam mengembangkan program ekonomi jemaat?	Sejauh ini belum ada program dari majelis untuk pengembangan ekonomi jemaat. Namun jika ada, tantangan terbesarnya jelas karena jumlah jemaat yang sudah sangat berkurang. Susah membuat program jika pesertanya sudah sangat sedikit.

3. Tabel Wawancara: Jemaat (Bapak Lemba Langi' / Petani)

No.	Pertanyaan	Jawaban / Tanggapan
1	Bagaimana kondisi ekonomi Anda saat ini, dan apa pekerjaan utama Anda?	Kondisi kehidupan saat ini masih sangat pas-pasan. Pekerjaan utama adalah berkebun (kopi dan tembakau), tetapi hasilnya tidak menentu tergantung cuaca dan harga pasar. Kadang cukup untuk makan sehari-hari, kadang tidak.
2	Apakah Anda pernah mendapatkan motivasi, bimbingan, atau bantuan dari pendeta atau gereja terkait ekonomi?	Hanya dari khotbah yang sering mengingatkan untuk rajin bekerja dan tidak menyerah. Namun untuk bantuan nyata atau pelatihan ekonomi, belum pernah ada.
3	Menurut Anda, apakah ajaran gereja mempengaruhi cara Anda bekerja atau mengelola keuangan? Bagaimana bentuknya?	Iya, sangat berpengaruh. Bekerja dengan baik, jujur, dan bertanggung jawab adalah bentuk tanggung jawab untuk memelihara kehidupan yang telah diberikan oleh Tuhan.
4	Apa harapan Anda terhadap gereja dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi jemaat?	Berharap gereja bisa lebih aktif memperhatikan kondisi hidup jemaat yang masih tersisa ini, bukan hanya soal kehidupan rohani saja. Mungkin bisa diadakan pelatihan kewirausahaan.
5	Apa kendala yang Anda alami dalam meningkatkan	Kendala paling besar adalah masalah modal dan akses.

	ekonomi keluarga Anda?	
--	------------------------	--

4. Tabel Wawancara: Jemaat (Marta Ramba Layuk / Petani)

No.	Pertanyaan	Jawaban / Tanggapan
1	Bagaimana kondisi ekonomi Anda saat ini, dan apa pekerjaan utama Anda?	Kondisi saat ini pas-pasan. Pekerjaan utama adalah berkebun (kopi dan tembakau), dengan hasil yang tidak menentu (tergantung cuaca dan harga pasar). Kadang cukup untuk makan, kadang tidak. Itulah mengapa banyak masyarakat di sini memilih pindah ke luar daerah untuk menyambung hidup.
2	Apakah Anda pernah mendapatkan motivasi, bimbingan, atau bantuan dari pendeta atau gereja terkait ekonomi?	Dari khotbah sering diingatkan untuk rajin bekerja dan tidak menyerah. Namun bantuan nyata atau pelatihan ekonomi belum pernah ada. Berharap gereja bisa lebih banyak turun tangan membantu jemaat yang masih menetap di sini.
3	Menurut Anda, apakah ajaran gereja mempengaruhi cara Anda bekerja atau mengelola keuangan? Bagaimana bentuknya?	Iya, ada pengaruhnya. Percaya bahwa bekerja jujur dan tidak malas itu sesuai dengan ajaran Tuhan. Soal keuangan, tetap berusaha memberi persembahan meskipun pas-pasan karena percaya Tuhan akan mencukupkan.
4	Apa harapan Anda terhadap gereja dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi jemaat?	Berharap gereja bisa lebih aktif memperhatikan kondisi hidup jemaat, bukan hanya soal rohani. Misalnya dengan mengadakan pelatihan keterampilan, atau membantu menghubungkan jemaat dengan pihak lain yang bisa membantu usaha. Jemaat tidak meminta banyak, tetapi butuh pendampingan.
5	Apa kendala yang Anda alami dalam meningkatkan ekonomi keluarga Anda?	Kendala terbesar adalah modal dan akses. Ingin membuat usaha tetapi tidak ada uang untuk memulai. Ditambah lagi kondisi desa di pedalaman yang hanya menyisakan beberapa orang saja membuat kesulitan membuka usaha kecil-kecilan. Tidak ada tempat belajar keterampilan baru, dan suasana yang semakin

		sepi karena banyak yang pergi membuat semangat kadang turun.
--	--	--

PEDOMAN WAWANCARA

Pendeta (bapak pendeta petrus)

- 1) Bagaimana Bapak memahami konsep misi integral dalam kondisi pelayanan gereja, dan sejauh mana misi integral tersebut tercermin dalam upaya gereja untuk menjawab kebutuhan sosial-ekonomi jemaat?
- 2) Program atau upaya apa saja yang pernah dilakukan gereja dalam membantu atau memberdayakan ekonomi jemaat?
- 3) Bagaimana Bapak/Ibu mengintegrasikan nilai-nilai iman (seperti kerja keras, disiplin, tanggung jawab) dalam pengajaran kepada jemaat terkait kehidupan ekonomi?
- 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam menggerakkan jemaat untuk mandiri secara ekonomi?
- 5) Menurut Bapak, sejauh mana pengaruh ajaran gereja terhadap pola pikir dan perilaku ekonomi jemaat saat ini?

Majelis Gereja (bapak Penias S.Pd, Gr./ Penatua)

- 1) Bagaimana peran majelis dalam mendukung program gereja yang

berkaitan dengan pemberdayaan ekonomi jemaat?

- 2) Apakah gereja memiliki perencanaan atau program khusus terkait peningkatan ekonomi jemaat?
- 3) Bagaimana pengelolaan keuangan gereja dalam mendukung kegiatan sosial-ekonomi jemaat?
- 4) Menurut Anda, bagaimana peran pendeta dalam memotivasi jemaat untuk bekerja dan meningkatkan taraf hidup?
- 5) Apa tantangan yang dihadapi majelis dalam mengembangkan program ekonomi jemaat?

Jemaat (bapak Lemba langi'/ petani)

- 1) Bagaimana kondisi ekonomi Anda saat ini, dan apa pekerjaan utama Anda?
- 2) Apakah Anda pernah mendapatkan motivasi, bimbingan, atau bantuan dari pendeta atau gereja terkait ekonomi?
- 3) Menurut Anda, apakah ajaran gereja mempengaruhi cara Anda bekerja atau mengelola keuangan? Bagaimana bentuknya?
- 4) Apa harapan Anda terhadap gereja dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi jemaat?
- 5) Apa kendala yang Anda alami dalam meningkatkan ekonomi keluarga Anda?

jemaat (marta Ramba Layuk?/ Petani)

- 1) Bagaimana kondisi ekonomi Anda saat ini, dan apa pekerjaan utama Anda?
- 2) Apakah Anda pernah mendapatkan motivasi, bimbingan, atau bantuan dari pendeta atau gereja terkait ekonomi?

- 3) Menurut Anda, apakah ajaran gereja mempengaruhi cara Anda bekerja atau mengelola keuangan? Bagaimana bentuknya?
- 4) Apa harapan Anda terhadap gereja dalam membantu meningkatkan kesejahteraan ekonomi jemaat?
- 5) Apa kendala yang Anda alami dalam meningkatkan ekonomi keluarga Anda?